

COVER

**LAPORAN SURVEI KEBUTUHAN KOLEKSI
UPT PERPUSTAKAAN UNISSULA TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan hasil survei kebutuhan koleksi UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang Semester I Tahun 2024 telah disetujui dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 16 Shafar 1446 H/22 Agustus 2024 M

Oleh : Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung



**LAPORAN HASIL SURVEI KEBUTUHAN KOLEKSI
UPT PERPUSTAKAAN UNISSULA
TAHUN 2024**



Disusun oleh:

Wafqi Ajroh, S.S., M.I.Kom

Dwi Ferra Lisia Inami, S.Hum

Faisal Rasyid, S.H.

**UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2024**

TIM PENYUSUN

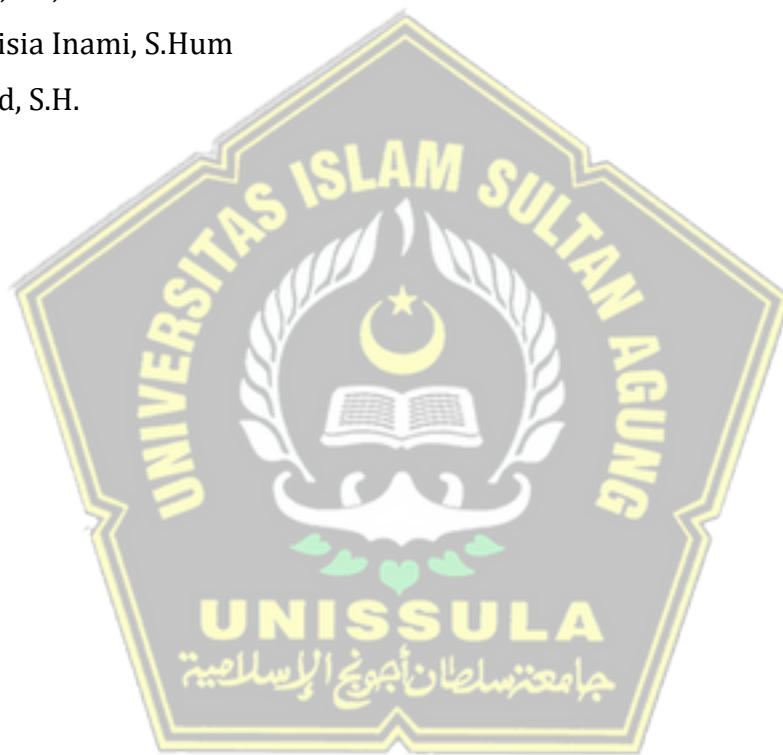
Ketua Redaksi : Moh. Aris Siswanto, S.H., M.H.
Ketua Editor : Ahmad Muzaki Nurdin, S.Hum
Anggota Editor : Eti Sumiati, SIP.

Penyusun:

Wafqi Ajroh, SS., M.I.Kom.

Dwi Ferra Lisia Inami, S.Hum

Faisal Rasyid, S.H.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga tim peneliti UPT Perpustakaan UNISSULA dapat menyelesaikan penyusunan laporan. Laporan ini disusun untuk menjadikan acuan dalam pengambilan kebijakan terkait pengadaan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Penulisan laporan penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati kami mengucapkan banyak terima kasih, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunarto, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Bapak Aris Siswanto, S.H., M.H., selaku Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Bapak Ahmad Muzaki Nurdin S.Hum, selaku Kepala Divisi Layanan Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
4. Ibu Eti Sumiati, SIP., selaku Kepala Divisi Layanan Pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semua bantuan dan dukungan yang diberikan sangat berarti bagi tim penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan dalam proses pengadaan koleksi di UPT Perpustakaan UNISSULA serta dapat memberikan sumbangan kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan.

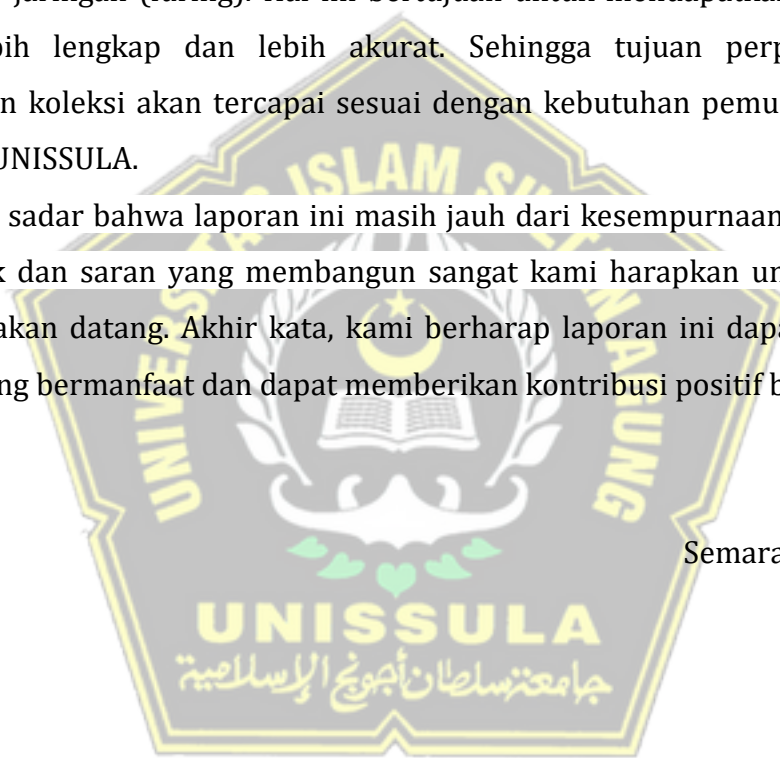
Terima kasih atas dukungan seluruh sivitas akademika UNISSULA sebagai responden yang terlibat dalam proses survei dan bersedia memberikan informasi terkait dengan kebutuhan koleksi perpustakaan. Selanjutnya, UPT Perpustakaan UNISSULA dapat menindaklanjuti hasil survei kebutuhan koleksi melalui Kepala Divisi Layanan Teknis dan pustakawan bagian pengadaan untuk melakukan tahap berikutnya yaitu seleksi bahan perpustakaan dan kemudian melakukan proses pengadaan bahan perpustakaan.

Survei kebutuhan bahan perpustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan bahan perpustakaan bagi pemustaka. Kegiatan ini sesuai dengan Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan yang terdapat pada Bab IV Pasal 12 ayat 1 yang berbunyi bahwa “koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi”.

Pada tahun 2024 ini UPT Perpustakaan UNISSULA melakukan kegiatan survei kebutuhan koleksi dengan dua metode yaitu metode dalam jaringan (daring) dan metode luar jaringan (luring). Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih banyak, lebih lengkap dan lebih akurat. Sehingga tujuan perpustakaan dalam menyediakan koleksi akan tercapai sesuai dengan kebutuhan pemustaka atau sivitas akademika UNISSULA.

Kami sadar bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca.

Semarang, Agustus 2024



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Abstrak

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Dasar Hukum

1.3 Maksud dan Tujuan

1.4 Manfaat

1.5 Ruang Lingkup

BAB II TINJAUAN LITERATUR

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

2.1.1 Pengertian

2.1.2 Tugas dan Tanggung Jawab

2.2 Pengembangan Koleksi

2.3 Survei Kebutuhan Koleksi

2.4 Pengadaan Koleksi

2.4.1 Survey Kebutuhan Koleksi

2.4.2 Seleksi Koleksi

2.4.3 Pengadaan Koleksi

BAB III PROFIL UPT PERPUSTAKAAN UNISSULA

3.1 Visi dan Misi

3.2 Tugas dan Fungsi

3.3 Gambaran Perpustakaan Unissula

BAB IV METODE SURVEI KEBUTUHAN KOLEKSI

4.1 Persiapan Survei

4.1.1 Penentuan Responden Survei Kebutuhan Koleksi

4.1.2 Pembuatan Surat Survei

4.1.3 Pendistribusian Surat Survei

4.2 Waktu Survei

4.3 Pengumpulan Data

BAB V HASIL SURVEI

5.1 Gambaran Umum Responden

5.1.1 Kategori Fakultas

5.1.2 Kategori Status Sivitas Akademika

5.2 Rekapitulasi Data Survei Kebutuhan Koleksi

5.3 Analisis Kebutuhan Koleksi

5.3.1 Analisis Kebutuhan Koleksi Secara Luring

5.3.2 Analisis Kebutuhan Koleksi Secara Daring

5.4 Hambatan

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

6.2 Saran

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan era informasi yang semakin kompetitif, maka perpustakaan dituntut untuk terus meningkatkan mutunya. Nilai dari perpustakaan dapat diukur dari segi kualitas, kelengkapan, dan layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Menyediakan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka adalah upaya efektif untuk mewujudkan pelayanan prima bagi pemustaka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan koleksi pengguna di UPT Perpustakaan UNISSULA. Penelitian ini menggunakan metode survei kebutuhan koleksi. Survei kebutuhan koleksi dilakukan secara daring dan luring supaya bisa saling melengkapi sehingga dapat membantu perpustakaan dalam mengembangkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Kata kunci: *Kebutuhan Koleksi, Pengembangan Koleksi, Pemustaka.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi sebuah perguruan tinggi, perpustakaan merupakan sarana penunjang yang sangat penting dalam setiap program pendidikan, pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan juga sering disebut sebagai jantungnya universitas, dimana peran fungsinya yang sangat penting dalam menunjang lembaga induknya.

Menghadapi era informasi yang semakin kompetitif saat ini, perpustakaan dituntut untuk terus meningkatkan mutunya. Nilai dari perpustakaan dapat diukur dari segi kualitas, kelengkapan, dan layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Menyediakan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka adalah upaya efektif untuk mewujudkan pelayanan prima bagi pemustaka.

Pelayanan perpustakaan yang terstruktur, pengembangan koleksi yang efisien, dan kepuasan pengguna adalah indikator utama yang mendasari pengakuan perpustakaan sebagai jantung atau lembaga inti universitas (Khan, G. & Bhatti, R. 2021).

Sejalan dengan peran dan fungsi perpustakaan tersebut, maka perpustakaan dituntut untuk dapat menyesuaikan tuntutan kebutuhan penggunanya yaitu sivitas akademika perguruan tinggi dalam hal ini sivitas akademika UNISSULA. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pengguna perpustakaan secara spesifik pada masing-masing program studi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

1.2 Dasar Hukum

1. STATUTA UNISSULA Tahun 2019
2. Renstra UNISSULA Tahun 2014-2024
3. SK Kepala Perpustakaan No. 123/S.K./Perpus-SA/XI/2018 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Perpustakaan

4. SK Rektor Nomor: 5712/A.4/SA/XI/2020 tentang Standar Operasional Prosedur UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung
5. Standar Operasional Prosedur UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Tahun 2020

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan koleksi yang sesuai berdasarkan kurikulum, silabus, dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di UNISSULA sehingga pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan UNISSULA lebih efektif dan efisien.

1.4 Manfaat

1. Sebagai bahan acuan UPT Perpustakaan UNISSULA dalam proses pengadaan koleksi koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengajaran
2. Sebagai bahan masukan bagi perpustakaan perguruan tinggi khususnya UNISSULA dalam usaha pengadaan koleksi baik kualitas maupun kuantitasnya
3. Meningkatkan layanan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada UPT Perpustakaan UNISSULA Semarang. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada variabel-variabel yang berkaitan dengan kebutuhan koleksi dan pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan UNISSULA Semarang.

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

2.1.1 Pengertian

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, Definisi perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.

Sedangkan menurut Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi (2015), perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang bersama dengan unit lain melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, dengan cara menghimpun, memilih, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya, serta masyarakat akademis pada umumnya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berkedudukan di suatu perguruan tinggi dan bertugas menghimpun, memilih, mengolah, serta merawat sumber informasi dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

2.1.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Menurut Nkamnebe, Udem & Nkamnebe (dalam Khan Ghalib & Bhatti Rubina, 2021) tujuan utama perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung program akademika perguruan tinggi dengan menyediakan informasi yang relevan kepada penggunanya untuk membantu mencapai misi institusional serta keunggulan akademika. Dalam hal ini, pengguna perpustakaan perguruan tinggi adalah mahasiswa, dosen, peneliti, dan petugas akademika lainnya.

Menurut Sutarno NS (dalam Suwarno, Wiji 2014: 45) secara garis besar tugas perpustakaan ada tiga, yaitu:

1. Tugas menghimpun informasi, meliputi kegiatan mencari, menyeleksi, menyediakan informasi yang memadai, dalam arti jumlah, jenis, maupun mutu yang disesuaikan dengan kebijakan organisasi, ketersediaan dana, dan kebutuhan pemustaka serta mutakhir.
2. Tugas mengelola, meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, pengemasan, kemudahan temu kembali, dan diakses oleh pemustaka. termasuk didalamnya proses preservasi dan konservasi koleksi.
3. Tugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal. termasuk didalamnya adalah kegiatan promosi dan publikasi serta sosialisasi agar pemustaka mengetahui dengan jelas apa yang tersedia dan dimanfaatkan.

2.2 Pengembangan Koleksi

Menurut Suwano, Wiji (2014:41) koleksi ialah sejumlah koleksi yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah (diproses), sehingga siap digunakan atau dipinjam oleh pemustaka. Jika standar minimal koleksi sudah ditentukan, selanjutnya adalah bagaimana pengembangannya. Karena perpustakaan lebih dikenal sebagai pusat informasi, pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Fatmawati, Endang (2013:93) menyebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi dalam mengembangkan koleksinya disesuaikan dengan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, maka perpustakaan perguruan tinggi menyediakan:

1. Materi perpustakaan pendukung dharma perguruan tinggi
2. Materi perpustakaan inti (koleksi bahan ajar)
3. Terbitan pemerintah
4. Terbitan perguruan tinggi
5. Menyediakan terbitan perguruan tinggi yang bersangkutan termasuk terbitan lembaga
6. Terbitan badan internasional
7. Materi perpustakaan referensi

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi adalah koleksi yang sudah diolah melalui berbagai tahapan termasuk identifikasi kebutuhan dan

kesesuaian pengguna sehingga siap dimanfaatkan oleh pemustaka secara efektif dan efisien.

Sedangkan pengembangan koleksi adalah suatu proses atau tindakan penyesuaian dalam pengadaan dan pengolahan koleksi yang berorientasi pada perkembangan, kebutuhan, dan kesesuaian penggunaannya yaitu sivitas akademika perguruan tinggi. Salah satunya dengan menyediakan materi perpustakaan (koleksi bahan ajar), yang disesuaikan dengan mata kuliah sebagai acuan dalam pengadaan bahan koleksi di perpustakaan.

2.3 Survei Kebutuhan Koleksi

Survei kebutuhan koleksi perpustakaan ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mengetahui kebutuhan informasi apa saja yang diperlukan oleh pemustaka. Hal ini bertujuan agar setiap koleksi yang disediakan oleh perpustakaan dapat dimanfaatkan dan didayagunakan oleh sivitas akademika Unissula. Karena koleksi perpustakaan merupakan salah satu elemen dalam pengukuran keberhasilan suatu perpustakaan sebagai hal yang mendasar untuk membangun pelayanan dan komunitas didalamnya, tanpa koleksi yang bernilai dan bermanfaat bagi sivitas akademika, layanan perpustakaan tidak akan berjalan dengan sukses (Suhendeni, 2021).

2.4 Pengadaan Koleksi

Standar operasional prosedur UPT Perpustakaan UNISSULA dalam melakukan kegiatan pengelolaan koleksi dimulai dari survei kebutuhan pemustaka, seleksi koleksi, pengadaan koleksi, pengolahan koleksi, perawatan dan preservasi koleksi.

2.4.1 Survei Kebutuhan Koleksi

Prosedur survei kebutuhan koleksi adalah sebagai berikut:

- a. Tim pengadaan koleksi mengedarkan usulan koleksi melalui:
 - 1) Surat permohonan usulan buku ke tiap fakultas
 - 2) Form usulan buku online: *website, whatsapp group, social media*
 - 3) Form fisik usulan buku (*offline*) pada tiap lantai perpustakaan

- b. Pustakawan pelayanan mengumpulkan daftar usulan dan membuat rekapitulasi usulan koleksi kemudian melaporkannya ke tim pengadaan koleksi.

2.4.2 Seleksi Koleksi

Prosedur seleksi koleksi sebagai berikut:

- a. Tim pengadaan bahan perpustakaan menghimpun alat bantu seleksi seperti: Silabus atau RPS mata kuliah dari program studi, katalog penerbit, website penerbit (katalog buku online), bibliografi, daftar tambahan buku baru, daftar karya cetak dan karya rekam, katalog UPT Perpustakaan UNISSULA dan resensi.
- b. Melakukan seleksi koleksi dengan menggunakan alat bantu seleksi yang tersedia
- c. Mengecek ketersediaan koleksi pada OPAC UPT Perpustakaan UNISSULA
- d. Membuat daftar usulan buku hasil seleksi dan meminta persetujuan Kepala UPT Perpustakaan UNISSULA

2.4.3 Pengadaan Koleksi

Pengadaan koleksi dilakukan dengan pembelian dan hibah. Sumber dana pembelian koleksi di UPT Perpustakaan UNISSULA berasal dari dana RKAT UNISSULA dan Sumbangan Pengembangan dari calon wisudawan. Prosedur pengadaan koleksi adalah sebagai berikut:

- a. Tim pengadaan koleksi mengajukan surat pengajuan pembelian koleksi ke Pimpinan Universitas
- b. Membuat daftar usulan buku yang disesuaikan dengan jumlah dana yang diajukan
- c. Jika daftar usulan disetujui Kepala Perpustakaan maka daftar tersebut dikirim ke penerbit/agen dengan menggunakan anggaran RKAT
- d. Menerima dan mencocokkan dengan daftar pengiriman dan daftar pengusulan

BAB III

PROFIL UPT PERPUSTAKAAN UNISSULA

3.1 Visi dan Misi

Visi

Library is the Heart of the University. Menjadi perpustakaan yang unggul sebagai pusat informasi dan dokumentasi yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam mendukung terselenggaranya pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian pada masyarakat dalam rangka terwujudnya generasi khaira ummah dan terwujudnya UNISSULA sebagai *World Class Islamic University*.

Misi

1. Mengembangkan, mengorganisasikan, dan mendayagunakan koleksi;
2. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan perpustakaan;
3. Menyediakan referensi dalam mendukung pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat;
4. Memberikan layanan yang prima dengan menerapkan nilai-nilai islam.

3.2 Tugas dan Fungsi

Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai tugas dan fungsi yang sangat penting, dapat dikatakan bahwa perpustakaan adalah jantungnya perguruan tinggi. Alasan didirikannya perpustakaan perguruan tinggi diantaranya adalah untuk membantu dan mendukung lembaga induknya. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran dalam menyediakan sumber informasi yang relevan bagi sivitas akademika, sebagai sarana pembelajaran, serta mendukung pelaksanaan penelitian agar sejalan dengan misi perguruan tinggi.

Menurut Fatmawati, Endang (2013:94) Fungsi Perpustakaan diantaranya:

1. Pusat dokumentasi dan pusat sumber belajar dalam mendukung Tridharma Perguruan Tinggi
2. Lembaga pengelola sumber-sumber informasi
3. Lembaga pelayanan dan pendayagunaan informasi
4. Wahana rekreasi berbasis ilmu pengetahuan

5. Lembaga pendukung pendidikan (pencerdas bangsa)
6. Lembaga pelestari khasanah budaya bangsa

3.3 Gambaran Perpustakaan UNISSULA

UPT Perpustakaan UNISSULA memiliki tiga keunggulan utama diantaranya adalah desain interior, layanan, fasilitas dan sumber daya manusia. Keunggulan tersebut menjadikan UPT Perpustakaan UNISSULA meraih akreditasi “A” dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) pada 16 November 2021. Penghargaan dan sertifikat diberikan langsung oleh Kepala Perpustakaan Nasional RI yaitu Bapak Drs. Muhammad Syarif Bando, MM kepada kepala UPT Perpustakaan UNISSULA saat itu, Dr. H. M. Ja'far Shodiq, M.Si, Ak. CA. Dengan adanya penghargaan tersebut UPT Perpustakaan UNISSULA diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kualitasnya baik dari segi manajemen, pelayanan, sarana maupun koleksi. (Buku Panduan Pemustaka UPT Perpustakaan UNISSULA:2022).



BAB IV

METODE SURVEI KEBUTUHAN KOLEKSI

Metode survei kebutuhan koleksi meliputi persiapan, penentuan waktu survei, penentuan instrumen survei dan pengumpulan data. Berikut penjelasan pada setiap tahap metode survei kebutuhan koleksi.

4.1 Persiapan Survei

Tahap persiapan survei kebutuhan koleksi dilakukan oleh tim survei kebutuhan koleksi dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Penentuan responden survei kebutuhan koleksi,
2. Pembuatan surat survei
3. Pendistribusian surat survei

4.1.1 Penentuan Responden Survei Kebutuhan Koleksi

Responden survei kebutuhan koleksi adalah seluruh sivitas akademika UNISSULA yang meliputi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.

Tabel 4.1 Data Sivitas Akademika UNISSULA

No	Status Sivitas Akademika	Jumlah
1	Dosen	568
2	Mahasiswa	15.200
3	Tenaga Kependidikan	578
Jumlah		16.346

Sumber: Data Sistem Informasi Akademik UNISSULA Tahun 2024

4.1.2 Pembuatan Surat Survei

Surat survei ditujukan kepada pimpinan fakultas di lingkungan UNISSULA yang berisi permohonan pengiriman dokumen akademik yang berupa kurikulum, silabus, dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dokumen tersebut digunakan untuk membantu dalam menentukan jenis koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

4.1.3 Pendistribusian Surat Survei

Surat survei yang sudah dibuat dan ditandatangani oleh Kepala UPT Perpustakaan UNISSULA kemudian didistribusikan ke seluruh fakultas agar dapat menindaklanjuti permohonan dari UPT Perpustakaan UNISSULA.

4.2 Waktu Survei

Pelaksanaan survei kebutuhan koleksi perpustakaan semester 1 dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sd Juni 2024. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Waktu Pelaksanaan Survei Kebutuhan Koleksi

No	Waktu	Kegiatan
1	Januari sd Juni 2024	Pelaksanaan Surveil Daring
2	01 sd 30 Juni 2024	Survei Luring (Permohonan Dokumen Kurikulum, Silabus, RPS ke Fakultas)
3	01 sd 07 Juli 2024	Pengumpulan Data Survei
4	08 sd 14 Juli 2024	Rekapitulasi Data Survei
5	01 sd 31 Juli 2024	Penyusunan Laporan Hasil Survei

Adapun survei kebutuhan bahan perpustakaan dilakukan dengan 2 metode yaitu:

1. Metode Dalam Jaringan (daring)

Survei kebutuhan bahan perpustakaan dengan menggunakan metode daring ditujukan untuk seluruh sivitas akademika dengan cara mengisi link yang sudah disediakan di website perpustakaan dan juga dibagikan kepada seluruh sivitas akademika melalui media sosial. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Adapun format metode daring sebagai berikut:



The image shows a screenshot of an online survey form. The form is titled 'Format Metode Survei secara Daring' and is displayed on a green background. It contains five input fields, each with a label and a placeholder text 'Jawaban Anda'. The labels are: 'Nama', 'Mata Kuliah', 'Pembelajaran', 'Materi Pembelajaran', and 'Bahan dan Metode'. Each field has a red asterisk next to the label. At the bottom of the form, there is a green button labeled 'Kirim' and a link labeled 'Kembali ke Beranda'.

Gambar 4.2 Format Metode Survei secara Daring

2. Metode Luar Jaringan (luring)

Survei kebutuhan koleksi perpustakaan tidak saja dilakukan secara daring tetapi juga dilakukan dengan metode luring. Survei tersebut dilakukan dengan mendistribusikan surat permohonan pengiriman dokumen, silabus, dan RPS kepada fakultas-fakultas yang ada di lingkungan UNISSULA. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari survei secara daring.

4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei kebutuhan koleksi dilakukan sebagai berikut:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode luring yaitu dokumen akademik yang diperoleh dari seluruh fakultas dan survei daring melalui website UPT Perpustakaan UNISSULA serta *broadcast WhatsApp*.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara internal perpustakaan dengan memahami visi, misi dan tujuan dari UPT Perpustakaan UNISSULA.



HASIL SURVEI

5.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam survei kebutuhan koleksi adalah seluruh sivitas akademika UNISSULA yang berjumlah 16.346. Responden tersebut disajikan dalam dua kategori yaitu kategori fakultas dan kategori status sivitas akademika. Berikut penjelasan dari hasil survei berdasarkan kategori responden.

5.1.1 Kategori Fakultas

UNISSULA saat ini memiliki 12 fakultas dengan 41 program studi. Berikut rincian fakultas yang ada di UNISSULA:

Tabel 5.1 Data Fakultas di UNISSULA

No	Fakultas	Program Studi
1	Fakultas Kedokteran	3
2	Fakultas Teknik	4
3	Fakultas Hukum	4
4	Fakultas Ekonomi	6
5	Fakultas Agama Islam	3
6	Fakultas Teknologi Industri	4
7	Fakultas Psikologi	1
8	Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi	3
9	Fakultas Ilmu Keperawatan	3
10	Fakultas Kedokteran Gigi	2
11	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	4
12	Fakultas Farmasi	4
Jumlah		41

5.1.2 Kategori Status Sivitas Akademika

Responden survei kebutuhan koleksi berdasarkan kategori status sivitas akademika UNISSULA dalam hal ini dibedakan menjadi 3, yaitu dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.

Tabel 5.2 Data Responden Berdasarkan Status Sivitas Akademika

No	Status Sivitas Akademika	Jumlah
1	Dosen	568
2	Mahasiswa	15.200
3	Tenaga Kependidikan	578
Jumlah		16.346

5.2 Rekapitulasi Data Survei Kebutuhan Koleksi

Rekapitulasi data hasil survei kebutuhan koleksi dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

1. Data yang diperoleh dari fakultas yang dilakukan secara luring
2. Data yang dilakukan secara daring dengan mengisi *link* yang sudah disediakan di *website* UPT Perpustakaan UNISSULA dan *broadcast* melalui grup *WhatsApp*.

5.2.1 Data Survei Luring berupa Dokumen (Kurikulum, Silabus, dan RPS)

Data yang diperoleh dari fakultas adalah data yang berbentuk dokumen sesuai dengan permohonan UPT Perpustakaan UNISSULA yaitu dalam hal ini adalah data kurikulum, silabus maupun RPS dari berbagai program studi yang ada di lingkungan UNISSULA. Dokumen kurikulum yang diterima UPT Perpustakaan UNISSULA kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan mata kuliah per program studi yang ada di lingkungan UNISSULA. Data hasil survei secara luring dapat dilihat lengkap di lampiran 2.

Tabel 5.3 Data Fakultas di UNISSULA

No	Fakultas	Program Studi	Dokumen	Hasil Olah Data
1	Fakultas Kedokteran	3	Kurikulum	Mata Kuliah
2	Fakultas Teknik	4	Kurikulum	Mata Kuliah
3	Fakultas Hukum	4	Kurikulum	Mata Kuliah
4	Fakultas Ekonomi	6	Kurikulum	Mata Kuliah
5	Fakultas Agama Islam	3	Kurikulum	Mata Kuliah
6	Fakultas Teknologi Industri	4	Kurikulum	Mata Kuliah
7	Fakultas Psikologi	1	Kurikulum	Mata Kuliah
8	Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi	3	Kurikulum	Mata Kuliah
9	Fakultas Ilmu Keperawatan	3	Kurikulum	Mata Kuliah
10	Fakultas Kedokteran Gigi	2	Kurikulum	Mata Kuliah
11	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	5	Kurikulum	Mata Kuliah
12	Fakultas Farmasi	3	Kurikulum	Mata Kuliah

5.2.2 Data Survei Daring

Data survei kebutuhan koleksi secara daring diperoleh data yang diisi oleh responden selama rentang waktu yang telah ditentukan. Dalam hal ini selama enam bulan terhitung dari bulan Januari sampai dengan Juni 2024. Jumlah keseluruhan sivitas akademika UNISSULA sebanyak 16.346 orang. Yang dibagi dalam 3 jenis status sivitas akademika yaitu dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan. Data hasil survei secara daring yang lebih rinci dapat dilihat di lampiran 3.



Gambar 5.2.2 Diagram Responden Berdasarkan Status Sivitas Akademik

5.3 Analisis Kebutuhan Koleksi

5.3.1 Analisis Kebutuhan Koleksi Secara Luring

Survei kebutuhan koleksi yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan UNISSULA secara luring menghasilkan data berupa dokumen kurikulum. Dari dokumen kurikulum tersebut dipilih informasi berupa mata kuliah yang kemudian dikelompokkan berdasarkan program studi di lingkungan UNISSULA.

Survei kebutuhan koleksi secara luring mendapatkan data yang lebih banyak sesuai dengan program studi yang ada di UNISSULA. Akan tetapi, data tersebut masih bersifat umum sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam atau seleksi koleksi untuk mendapatkan jenis koleksi atau referensi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

5.3.2 Analisis Kebutuhan Koleksi Secara Daring

Survei kebutuhan koleksi secara daring bertujuan untuk melangkapi survei yang dilakukan secara luring. Hasil survei kebutuhan koleksi secara daring berupa deskripsi bibliografi atau data identitas koleksi. Akan tetapi, data yang dihimpun jumlahnya sedikit tidak sesuai dengan jumlah sivitas akademika yang ada di UNISSULA. Meskipun demikian, data tersebut tetap dikumpulkan untuk diseleksi kemudian akan diproses melalui pengadaan koleksi.

Dari dua metode survei kebutuhan koleksi yang dilakukan baik secara luring maupun daring, dapat diperoleh data yang bisa digunakan sebagai acuan untuk pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

5.4 Hambatan

Kegiatan survei kebutuhan koleksi yang sudah dilakukan secara daring dan luring berjalan lancar. Data yang diperoleh dari survei yang dilakukan secara daring dan luring bisa saling melengkapi. Meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh tim survei, antara lain:

1. Responden atau Sivitas Akademika yang berkenan mengisi link survei hanya sedikit tidak sebanding dengan jumlah sivitas akademika di UNISSULA.
2. Fakultas sebagai responden luring kurang cepat dalam merespon permohonan perpustakaan sehingga tim survei harus mencari alternatif lain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.



BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

1. Survei Kebutuhan koleksi yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan UNISSULA dilakukan dengan 2 cara yaitu metode luar jaringan (luring) dan metode dalam jaringan (daring).
2. Survei kebutuhan koleksi yang dilakukan secara luring didapatkan data berupa dokumen kurikulum sesuai dengan jumlah program studi di UNISSULA. Data tersebut masih bersifat umum sehingga diperlukan kajian lebih mendalam terkait pengembangan koleksi.
3. Survei kebutuhan koleksi secara daring diperoleh data yang lebih lengkap, rinci tetapi jumlah datanya sangat sedikit.
4. Survei kebutuhan koleksi secara daring dan luring bisa saling melengkapi sehingga dapat membantu perpustakaan dalam mengembangkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan kerjasama dengan fakultas untuk mendapatkan data yang lebih cepat dan tepat.
2. Perlu menjalin komunikasi dengan seluruh sivitas akademika khususnya dosen yang lebih memegang peranan penting dalam hal bahan ajar.
3. Perlu sosialisasi atau promosi lebih sering khususnya terkait dengan survei kebutuhan koleksi secara online.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Pemustaka UPT Perpustakaan UNISSULA.2022. *Standar Operasional Prosedur UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung*. Semarang: UPT Perpustakaan UNISSULA

Fatmawati, Endang. 2013. *Mata Baru Penelitian perpustakaan dari SERVQUAL ke LibQUAL+™*. Semarang: Sagung Seto

Frempong-Kore, A. 2021, "THE RELEVANCE OF COLLECTION DEVELOPMENT POLICY IN THE COLLECTION DEVELOPMENT OF MARANATHA UNIVERSITY COLLEGE AND GHANA CHRISTIAN UNIVERSITY COLLEGE LIBRARIES", *Library Philosophy and Practice*, pp. 1-26. diakses melalui <https://www.proquest.com/scholarly-journals/relevance-collection-development-policy-maranatha/docview/2506473671/se-2?accountid=25704> pada 05/08/2024 pukul 16.08

Khan, G. & Bhatti, R. 2021, "Collection Development and Management in the University Libraries of Pakistan", *Library Philosophy and Practice*, , pp. 1-18. diakses melalui <https://www.proquest.com/scholarly-journals/collection-development-management-university/docview/2525719495/se-2?accountid=25704> pada 05/08/2024 pukul 16:23

Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi. 2015. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Suhendani, S. (2021). *Pemanfaatan koleksi Perpustakaan Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir BATAN*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, 9(2), 161–180. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.29892>

Suwarno, Wiji.2014. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Dokumen Kurikulum, Silabus, RPS

Lampiran 1.1 Surat Fakultas Ilmu Keperawatan